

**Penguatan Pengelolaan BUMDes Semarak Berseri Desa Sumber Rahayu  
Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim**

***Strengthening the Management of BUMDes Semarak Berseri Sumber Rahayu  
Village, Rambang District, Muara Enim Regency***

**Randi<sup>1\*</sup>, Yulasteriyani<sup>2</sup>, Yosi Arianti<sup>2</sup>, Rizki Goffar Ismail<sup>2</sup>, Prengki<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

<sup>3</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

[\\*randi@fisip.unsri.ac.id](mailto:*randi@fisip.unsri.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 30 Februari 2023

Revised: 22 Maret 2023

Accepted: 15 April 2023

**Keywords:** *Strengthening,  
Management, BUMDes*

**Abstract:** *This dedication is a focus on Strengthening the Management of BUMDes Semarak Berseri Sumber Rahayu Village, Rambang District, Muara Enim Regency. The method used is training with stages of preparation, planning, implementation and evaluation. The result of perpetuation is weak management caused by limited Human Resources and the inability of managers to innovate on existing potential. In addition, the management of BUMDes which often changes to be one of the obstacles to running BUMDes for the better, this is due to the fairly slow administration process. The process of changing management should be immediately taken over by the new manager. Another factor is that the capital owned is still lacking. This training provides new insights related to the management of BUMDes.*

---

**Abstrak**

Pengabdian ini fokus kepada Penguatan Pengelolaan BUMDes Semarak Berseri Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Adapun metode yang digunakan yaitu pelatihan dengan tahapan persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pengabdian yaitu lemahnya pengelolaan yang disebabkan karena Sumber Daya Manusia yang terbatas dan ketidakmampuan pengelola untuk berinovasi terhadap potensi yang ada. Disamping itu kepengurusan BUMDes yang sering berganti menjadi salah satu penghambat untuk menjalankan BUMDes menjadi lebih baik hal ini disebabkan proses administrasi yang cukup lambat. Adapun faktor lain yaitu modal yang dimiliki masih kurang. Pelatihan ini memberikan wawasan baru terkait pengelolaan BUMDes.

**Kata Kunci:** Penguatan, Pengelolaan, BUMDes

## PENDAHULUAN

Selain memiliki fungsi ekonomi, BUMDes juga memiliki fungsi sosial. Fungsi ekonomi, kegiatan pengembangan dan pengelolaan BUM Desa adalah badan usaha desa yang harus memberikan margin keuntungan bagi desa dan masyarakat desa. Sementara itu, fungsi sosial yang dapat dilakukan BUMDesa adalah: (1) Secara tidak langsung memberikan transfer keuangan ke kas desa melalui tambahan pendapatan utama desa (PADesa) yang akan digunakan untuk kegiatan pembangunan desa, dengan mekanisme pengelolaan yang teratur. pembangunan desa; (2) Selain pengelolaan barang/jasa publik (non swasta/swasta), pendampingan langsung dan pendampingan usaha oleh masyarakat desa (Suparji 2019). Pembangunan yang didorong masyarakat (*Community Driven Development*) pendekatan yang memungkinkan masyarakat memiliki kendali dalam proyek dan pengelolaan dananya yang berdasarkan prinsip pemberdayaan local, tata kelola partisipatif, tanggap atas kebutuhan, otonomi administrasi, akuntabilitas ke bawah yang lebih besar dan peningkatan kapasitas lokal (Sari & Widyaningrum, 2012).

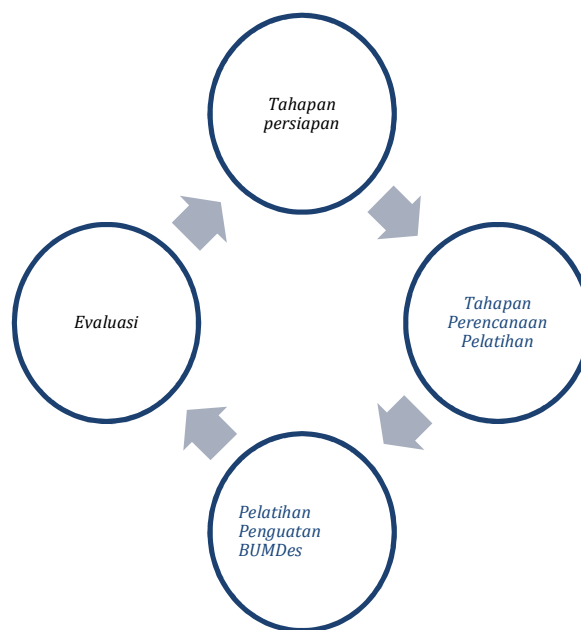
Menurut profil BUMDes Semarak Berseri salah satu produk BUMDes yaitu produk Wisata Air Betung Berseri yang terletak di Desa Sumber Rahayu Dusun 2, Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Terdapat Sungai yang mengalir dengan nama Sungai Betung kemudian dibuat bendungan atau Dam yang dahulu untuk pemenuhan kebutuhan air pertanian dan perkebunan dan karena kemajuan perekonomian serta teknologi Air sungai Betung tersebut tidak dimanfaatkan lagi sebagai pemenuhan kebutuhan pertanian dan perkebunan melainkan dimanfaatkan sebagai tempat wisata Air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Sumber Rahayu. Dan tanah dilokasi Wisata Air Betung Berseri merupakan tanah Desa Sumber Rahayu, dan dibangun berdasarkan Murni Swadaya Masyarakat. Betung Berseri adalah singkatan dari Betung yang berasal dari ulu sungai Betung dan Berseri adalah suatu singkatan Bersama, Selaras, dan Mandiri. Adapun batas wilayah Desa Sumber Rahayu : Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kencana Mulia dan Desa Sugihwaras Barat, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Marga Mulia, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sugiwaras Barat, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jemenang Kec. Rambang Niru.

Produk BUMDes Semarak Berseri adalah wisata air betung berseri, taman bunga dan keripik tempe. Namun banyak permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Semarak Berseri dari pengelolaan yang tidak sistematis hingga sumber daya manusia yang tidak berinovasi terhadap

produk dan kepengurusan yang sebagian ada yang tidak aktif. Melihat kondisi tersebut membuat tim peneliti memutuskan untuk melakukan pengabdian di desa Sumber Rahayu. Adapun pengabdian yang dilakukan yaitu penguatan pengelolaan BUMDEs Semarak Berseri.

## **METODE**

Pelaksanaan penguatan BUMDes Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim yaitu dengan metode pelatihan. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Tahapan Pelatihan Penguatan BUMDes

### Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan lokasi, perizinan dan konfirmasi pemerintah dan BUMDes Sumber Rahayu.

### Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti, BUMDes dan pemerintah desa melakukan kesepakatan terkait waktu, peserta dan lokasi pelaksanaan pelatihan penguatan pengelolaan BUMDes.

### Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memberikan materi terkait dengan penguatan pengelolaan BUMDes Sumber

Rahayu.

#### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi peneliti memberikan questioner untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

### HASIL

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan tidak ada kendala yang dihadapi oleh peneliti. Peneliti melakukan rapat bersama tim untuk mempersiapkan terkait izin lokasi dan peserta pelatihan. Peserta yang terlibat dalam pelatihan yaitu 20 orang yaitu pengelola BUMDes dan pemerintah desa. Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan lokasi, perizinan dan konfirmasi pemerintah dan BUMDes Sumber Rahayu. Pemerintah desa sangat terbuka dengan kehadiran tim pengabdian untuk melakukan pelatihan penguatan pengelolaan BUMDes. Sehingga diputuskan waktu dan tempat pelaksanaan di desa Sumber Rahayu.

#### 2. Tahap Perencanaan

Perencanaan dilakukan oleh tim pengabdian, pengelola BUMDes dan pemerintah desa. Pada tahap ini peneliti, BUMDes dan pemerintah desa melakukan kesepakatan terkait waktu, peserta dan lokasi pelaksanaan pelatihan penguatan pengelolaan BUMDes. Kesepakatan yang terjadi adalah lokasi pelaksanaan dilakukan di kantor desa Sumber Rahayu dengan peserta pengelola BUMDes 10 orang dan pemerintah desa 10 orang sehingga total peserta pelatihan 20 orang.

#### 3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan peserta pelatihan sangat antusias untuk menerima materi pelatihan. Materi yang diberikan adalah terkait bagaimana mempromosikan wisata atau produk BUMDes melalui media sosial. Pada tahap ini peneliti memberikan materi terkait dengan penguatan pengelolaan BUMDes Sumber Rahayu. Banyaknya pertanyaan oleh peserta pelatihan membuat suasana pelatihan menjadi tempat *sharing* peserta. Berikut adalah proses yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan penguatan pengelolaan BUMDes.

### Bagan 1. Proses Pelaksanaan



*Sumber:* oleh tim pengabdian, 2022

Temuan dilapangan bahwa banyak kendala yang dihadapi oleh BUMDes dalam mengembangkan usaha BUMDes. Adapun masalah yang dihadapi adalah Sumber Daya Manusia atau pengelola BUMDes kurang melakukan inovasi terhadap produk BUMDes sehingga produk BUMDes belum dikenal secara luas oleh masyarakat. Produk BUMDes Semarak Berseri cukup beragam yaitu keripik, wisata air betung berseri, dan taman bunga. Produk yang ditawarkan BUMDes belum begitu dikenal oleh masyarakat hal ini dikarenakan promosi yang dilakukan BUMDes belum begitu *massive*. Namun meskipun belum begitu dikenal masyarakat produk BUMDes Semarak Berseri yaitu air betung berseri mampu bersaing ditingkat nasional, sebagai desa wisata nusantara tahun 2022. Berikut adalah gambar pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian.



**Gambar 2. Pelatihan Penguatan Pengelolaan BUMDes**

*Sumber:* oleh tim pengabdian, 2022

#### 4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi tim pengabdian memberikan questioner untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi sebagian besar peserta memahami bagaimana pengelolaan BUMDes yang baik, mulai dari promosi, administrasi hingga struktur organisasi BUMDes.

### DISKUSI

Pemberdayaan mengacu pada kemampuan seseorang, terutama kelompok masyarakat yang kurang beruntung, untuk mendapatkan akses ke sumber daya produktif yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatan mereka dan memperoleh barang dan jasa penting, dan untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka (Murdani, Sus Widayani, Hadromi. 2019). Selain itu, Murdani et al (2019) mengungkapkan bahwa faktor pendukung dan penghambat serta faktor pendukung dan penghambat juga penting dalam mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

#### a. Faktor Pendukung

Sumber daya alam merupakan salah satu modal dalam merencanakan sebuah pembangunan dan sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam upaya pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia adalah aktor yang menjalankan pembangunan.

#### b. Faktor Penghambat

Keterbatasan modal menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembangunan ekonomi masyarakat. Sedangkan ketersediaan dana dapat mendukung dan menghambat pembangunan. Kondisi ini berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Disamping itu juga kurangnya masyarakat dalam musyawarah atau pertemuan yang membahas mengenai pembangunan.

Pembangunan tidak dapat dipisahkan dari daerah, dan sebagian besar daerah terletak di desa. Desa merupakan desa dengan kemampuan untuk mengembangkan pendapatan desa. Desa merupakan salah satu objek pelayanan yang seolah tak ada habisnya, sebagai salah satu unit wilayah administratif dan satuan wilayah terkecil, desa mengalami perubahan baik langsung maupun tidak langsung, sehingga banyak intervensi yang masuk ke desa melalui program dan lembaga pemerintah, baik pihak swasta maupun non-pemerintah organisasi pemerintah pemerintah (Mulyanto, Mukbar, Endah, Saputro dan Samandawai, 2009). Ada berbagai wisata di desa-desa di

Indonesia karena swadaya masyarakat. Berdasarkan UU Kepariwisata No.1. Ayat 1 Ayat 5 Pasal 9 Tahun 1990, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata dan usaha-usaha yang terkait di bidangnya. Menurut Batilmurik, Ridolof W Lao, Hans A. (2016) bahwa pariwisata mempunyai peranan yang positif, dengan meningkatkan kegiatan ekonomi dan seni budaya serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan ini adalah penguatan pengelolaan Produk Bumdes Semarak Berseri Desa Sumber Rahayu Melalui pelatihan. Pelatihan yang dilakukan dengan tahapan persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun cara yang dilakukan untuk pengeolaan yaitu adminstrasi yang efisien dan promosi BUMDes yang *massive* melalui media sosial.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan pendanaan dalam pengabdian ini, sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai yang diharapkan oleh tim pengabdian.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Batilmurik, Ridolof W Lao, Hans A. 2016. *Pengembangan Model Ekonomi Kreatif Bagi Masyarakat Di Daerah Objek Wisata Bahari Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur*. 2 Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) Vol. 1 No. 1 (2016) hlm. 1-10
- Mulyanto, D., Mukbar, D., Endah, M., Saputro, P. A., & Samandawai, S. (2009). *Kapitalisasi Dalam Penghidupan Perdesaan*. Bandung: AKATIGA
- Murdani, Sus Widayani , Hadromi. 2019. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)* . *Abdimas* 23 (2) (2019): 152-157 | 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.17893>
- Sari, Y. I., & Widyaningrum, N. (2012). *Pembangunan Berbasis Masyarakat dan Sumodiningrat*,

G. (2001). *Respinsi Pemerintah Terhadap Kesenjangan Ekonomi*. Jakarta: PT Cipta Visi Mandiri.

UU Kepariwisataaan No. 9 Tahun 1990 pasal 1 (5)

Profil BUMDes Semarak Berseri